

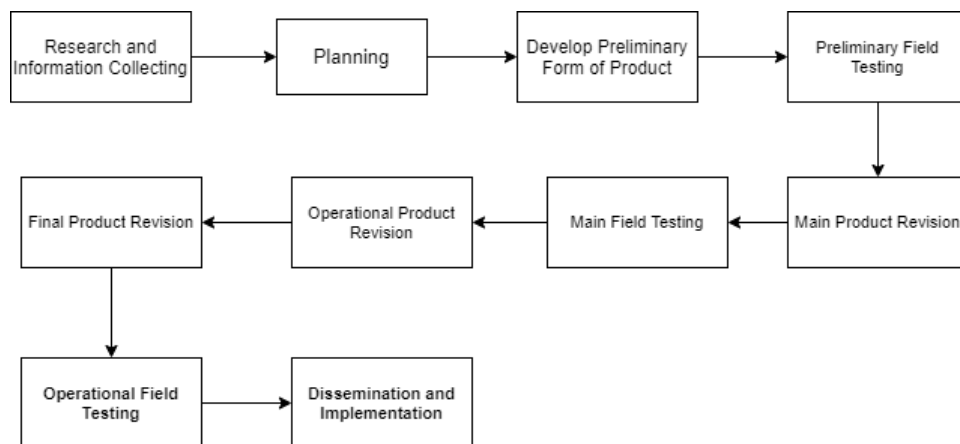
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian kali ini yang digunakan peneliti adalah model desain Research and Development (R&D), sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 407) Research and Development (R&D) adalah teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menyampaikan item tertentu, dan menguji kelayakan barang-barang ini. Berikutnya adalah fase kemajuan R&D, lebih spesifiknya:

Gambar 2.1 Metode Penelitian Research and Development



Sumber : Sugiyono (2012:407)

Dari tahapan – tahapan yang diatas tersebut berikut adalah keterangan terperinci dari tahapan metode diatas :

1. Meneliti dan Mengumpulkan informasi

Langkah pada tahapan metode *R&D* ini adalah sang peneliti mengumpulkan semua informasi yang disekitar lingkup lokasi penelitian

demikian mendapatkan data yang nantinya akan dianalisa yang nantinya akan menjadi sebuah produk yang akan peneliti kembangkan.

2. Perencanaan (*Planning*)

Dalam Tahapan ini Peneliti membuat sebuah rencana desain pengembangan produk, Menindaklanjuti Permasalahan untuk pencarian solusi yang layak, ialah sistem informasi Toko ambarawa berbasis *web*.

3. Pengembangan Format Produk Awal (*Develop Preliminary Form of Product*)

Membuat desain produk yang dimaksudkan sebuah awalan dari produk yang akan dikembangkan sang peneliti. Ditahapan ini sang peneliti membangun sebuah rancangan programnya dengan bootstrap 4.0 berbahasa *PHP* dan dengan pengisian content data menggunakan *MySQL*.

4. Uji Coba Awal (*Preliminary Field Testing*)

Pada tahapan ini penulis melakukan pengujian desain produk yang akan dipakai kepada tim ahli atau penguji lapangan. Tujuan pada tahapan ini adalah untuk mengetahui kelayakan produk dan apa saja kekurangannya.

5. Revisi Produk Awal

Menindaki sebuah perbaikan pengujian pada tahap *Primary field testing* dengan melakukan penyempurnaan model berdasarkan pada uji coba lapangan terbatas tersebut.

6. Uji Coba Lapangan

Dalam tahapan ini dilakukan sebuah pengujian dengan skala yang lebih besar di banding pengujian awal produk.

7. Revisi Produk di lapangan

Perbaikan pada tahapan ini adalah perbaikan kedua yang didapatkan di tahapan sebelumnya perbaikan ini guna mengetahui apa saja kekurangan dan kelemahan produk pada saat pengujian skala besar.

8. Revisi Produk Akhir

Revisi akhir atau perbaikan terakhir yaitu melakukan penyempurnaan produk dengan mengambil informasi dan kesimpulan dari saran pengguna, apa saja kelemahan dan kekurangan produk.

9. Pengujian Lapangan (*Operational Field Testing*)

Pengujian Produk yang sudah disempurnakan dengan data dan informasi dari pengguna sebelumnya, pada tahapan pengujian ini diadakan dengan skala yang lebih besar lagi dibanding pengujian yang sebelumnya.

10. Diseminasi dan Penerapan (*Dissemination and Implementation*)

Mengimplementasikan atau menerapkan produk di kasir ambarawa komputer.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian adalah Ambarawa, untuk alamat lembaga yang diteliti yaitu di toko komputer ambarawa Jl. Brigjen.Slamet Riyadi No.18, Kepatihan, Kranggan, Kec. Ambarawa, Semarang, Jawa Tengah 50612.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi (*Population*)

Populasi adalah jumlah unit atau orang habis-habisan yang atributnya harus direnungkan. Selanjutnya unit-unit tersebut disebut unit berwawasan dan dapat berupa individu, organisasi, dan item (Djarwanto, 1994: 420).

Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh pegawai toko komputer ambarawa dan pemilik usaha toko komputer ambarawa itu sendiri.

2. Sampel (*Sample*)

Sampel juga merupakan sebuah bagian dari Populasi tetapi sampel tidak bisa dianggap sebagai populasi, dan nantinya sampel inilah yang akan pahami dan diteliti sifat serta karakteristiknya (Djarwanto 1994:420).

Sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebuah arsip pembelian dan riwayat pembeli di toko komputer ambarawa.

D. Variabel Penelitian

1. Variable Bebas

Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen dalam buku Penelitian metode *R&D* (2009), mengungkapkan bahwa variabel otonom adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh setidaknya satu faktor bebas, variable bebas yang akan peneliti ambil adalah berikut dibawah ini :

a. Ketertarikan dan Keminatan Pegawai Toko Ambarawa Komputer

Apakah Sistem informasi penjualan ini mampu membuat kinerja pegawai toko komputer ambarawa atau malah menjadi penghambat kinerja mereka dan mengurangi minat mereka terhadap sistem informasi ini.

b. Keminatan Pemilik Usaha

Apakah Sistem informasi ini mampu membantu dalam pemantauan statistik penjualan dan pengarsipan transaksi.

2. Variable Tak Bebas

Yusuf (2014:109) menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor yang berbeda, namun tidak dapat mempengaruhi faktor yang berbeda. Variabel terikat sendiri secara pemahaman umum merupakan variabel yang dapat berubah karena pengaruh otonomi. Variabel terikat sering disinggung sebagai variabel yang dipengaruhi atau diandalkan, bawahan, dampak, bawahan, dan dibatasi sebagai faktor. Karena sebab inilah variable tak bebas atau terikat yang akan digunakan peneliti adalah dimasa yang pandemi ini semua akses pembelanjaan dilakukan dengan online dan internet, jadi kasus ini menyangkut kelayakan sistem informasi penjualan yang akan dibuat peneliti apakah layak atau tidak.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Di dalam sebuah penelitian sumber data terklasifikasi atau tergolong menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Informasi ini diperoleh penelitian yang diambil secara langsung dari sumber pertama seperti pertemuan, survei dari orang-orang atau pertemuan (individu) seperti efek samping dari persepsi artikel, kesempatan atau hasil tes (objek), yang berarti data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya yaitu para pegawai toko komputer ambarawa dan pemilik usaha toko komputer ambarawa itu sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh melalui delegasi atau secara tidak langsung seperti buku, catatan, bukti yang ada, atau kronik, jika didistribusikan secara bebas. Pada akhirnya, peneliti perlu mengumpulkan informasi dengan mengunjungi perpustakaan, fokus studi, fokus kronik atau membaca banyak buku yang terkait dengan penelitian mereka. Dalam kasus pengambilan sumber data sekunder ini penulis mengambil data melalui catatan pembelian ,arsip pembelian dan kustomer yang berlangganan di toko komputer ambarawa.

2. Metode Pengambilan Data

Agar data yang diambil benar – benar valid dan faktual adanya, maka dibutuhkan tiga tahapan untuk peneliti disaat pengambilan dan pengumpulan data, tahapan – tahapannya diantara lain yaitu:

a. Metode Observasi

Peneliti melaksanan pengumpulan data di lokasi penelitian secara langsung yaitu di toko komputer ambarawa, sehingga peneliti bisa mengetahui kondisi dan benar – benar mendapat sumber data yang actual serta valid.

b. Angket

Peneliti membuat sebuah form yang berisikan pertanyaan tentang hal yang berkait informasi data penelitian, untuk metode ini peneliti ingin menggunakan sebuah platform yang sudah menyediakan yaiktu milik google form.

c. Kuisisioner

Peneliti membuat naskah kecil seputar pertanyaan yang akan dijadikan sebuah survey di toko komputer ambarawa, responden yang dibutuhkan hanya pegawai toko komputer ambarawa dan pemilik usaha toko komputer ambarawa.

3. Jenis Data

Ada dua macam jenis data yang digunakan saat penelitian pengumpulan sebuah data yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berasal dari saran serta masukan dari obyek yang diteliti, jadi dalam kasus penelitian ini, data diperoleh dari saran dan masukan para pegawai toko komputer ambarawa serta pemilik usaha toko komputer ambarawa itu sendiri.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif didapatkan dari angket pertanyaan yang berisikan tentang produk ,angket ini diajukan guna untuk mengetahui nilai produk.

4. Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)
Membentuk persetujuan antara peneliti dan responden.

b. *Anonimity*
Peneliti tidak mencantumkan nama dari responden.

c. *Confidentialty* (Kerahasiaan)
Menjaga rahasia dan identitas responden selama penelitian berlangsung.

5. Instrumen Penelitian

a. Tes

Tahapan ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pegawai toko komputer ambarawa dalam penggunaan dan pengoperasian sistem informasi berbasis *web*.

b. Uji *Functional Suitability*

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui fungsi perangkat lunak apakah cocok dengan apa yang diharapkan dari pemilik toko komputer ambarawa dan pegawainya.

c. Uji *Usability*

Tahapan ini dilakukan agar sang peneliti mengetahui kualitas produk setelah pemilik toko komputer ambarawa dan pegawainya mencoba perangkat lunak yang dibuat.

F. Pengolahan Data

1. Data Sampel

Pada Tahapan Olah data, peneliti mengambil data tersebut dari metode pengambilan yang dilakukan peneliti pada sebelumnya yaitu metode kuisisioner, tujuan tahapan ini adalah untuk mengetahui nilai kelayakan sistem informasi berbasis *web* ini, berikut adalah cara untuk mengetahui perhitungan nilai kelayakan sistem informasi berbasis *web* di ambarawa:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan dari rumus diatas

n_i = Menunjukkan jumlah sampel menurut stratum

N = Menunjukkan keseluruhan pada jumlah sampel

N_i = Menunjukkan keseluruhan jumlah populasi menurut stratum

n = Menunjukkan jumlah seluruh populasi

Sumber : Data diambil dari pegawai toko ambarawa komputer

G. Analisis Data

Pada Toko komputer ambarawa dalam sistem penjualannya masih menggunakan sistem secara offline yaitu metode penjualan antara penjual dan konsumen bertatapapan langsung, sehingga sistem penjualan ini kurang efisien untuk mengikuti perkembangan pada zaman ini, maka dari permasalahan tersebut penulis ingin membuat sebuah solusi yang berkaitan dengan masalah – masalah diatas, diantaranya yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Seperti yang ditunjukkan oleh Moleong (2007:3), analisis data kualitatif adalah teknik eksplorasi yang menghasilkan informasi yang jelas sebagai kata-kata yang disusun dan diungkapkan secara verbal dari individu dan perilaku yang diperhatikan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Metode ini umumnya digunakan untuk pemeriksaan eksploratif, misalnya perlu mengetahui pandangan masyarakat terhadap kenaikan harga BBM, perlu mengetahui disposisi pendidik terhadap tatanan UU Guru dan Dosen, perlu mengetahui keunggulan mahasiswa dalam panggilan pertunjukan, dll. Eksplorasi semacam ini biasanya hanya mencoba mengungkap dan menggambarkan efek samping dari pemeriksaan. Umumnya prosedur faktual yang digunakan adalah pengukuran grafis.